

**POTRET LAKI-LAKI MINANGKABAU DALAM NASKAH DRAMA
SABAI NAN ALUIH KARYA WISRAN HADI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Sastra Strata Satu (S1)*



**DAVID AGUSTIAN
NIM 16017051**

Pembimbing

**Dr. Nurizzati. M. Hum
NIP. 196209261988032002**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Potret Laki-Laki Minangkabau Dalam Naskah Drama
Sabai Nan Aluih Karya Wisran Hadi**

Nama : David Agustian

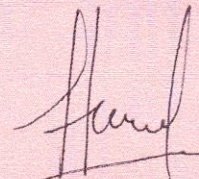
NIM : 16017051/ 2016

Program Studi : Program Studi Sastra Indonesia

Departemen : Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

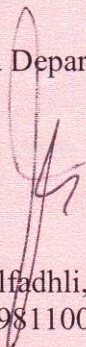
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Nurizzati. M. Hum.
NIP. 196209261988032002

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : David Agustian
NIM : 16017051/ 2016

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Negeri Padang
dengan judul

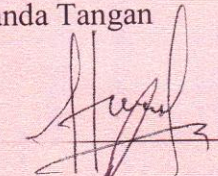
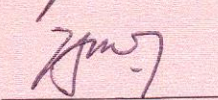
**Potret Laki-Laki Minangkabau Dalam Naskah Drama
Sabai Nan Aluih Karya Wisran Hadi**

Padang, September 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati. M. Hum.
2. Anggota : Zulfadhli, S.S, M.A.
3. Anggota : Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. _____
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Potret Laki-Laki Minangkabau Dalam Naskah Drama *Sabai Nan Aluih* Karya Wisran Hadi adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2023
Yang membuat pernyataan



David Agustian
NIM 16017051

ABSTRAK

David Agustian, 16017051, Potret Laki-Laki Minangkabau Dalam Naskah Drama *Sabai Nan Aluih* Karya Wisran Hadi, *Skripsi*, Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Daerah , Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini Potret laki-laki Minangkabau dalam naskah drama Sabai Nan Aluih bertujuan untuk mendeskripsikan yaitu, (1) Tokoh dan Peran dalam naskah drama Sabai Nan Aluih karya Wisran Hadi, (2) Karakter tokoh dalam naskah drama Sabai Nan Aluih karya Wisran Hadi, (3) Potret Laki-laki Minangkabau dalam naskah drama Sabai Nan Aluih karya Wisran Hadi.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode dekriptif analisis. Sumber data penelitian ini adalah naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rndahnya minat generasi muda pada peradaban lama yang luar biasa dan laki-laki dalam suku minangkabau tidak memiliki apapun soal harta pusaka, oleh karena itu potret laki-laki Minangkabau dalam naskah drama menjadi salh satu hal yang menari untuk diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tokoh yang berperan dalam naskah drama Sabai Nan Aluih adalah Rajo Babandiang, Rajo Nan Panjang, Datuk Kalek, dan Mangkutak Alam. (2) karakter tokoh yang menonjol di dalam cerita naskah drama ini adalah: (a) tegas, (b) bijaksana, (c) penyanyang, (d) sombong, (e) penakut, (3) potret tokoh laki-laki Minangkabau yang dapat diinterpretasi di dalam penelitian ini dalah dalam kedudukannya sebagai penghulu/mamak, sebagai ayah, dan sebagai urang sumando.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Suatu syukur yang luar biasa penulis rasakan ketika telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih terutama kepada ibuk Dr. Nurizzati M, Hum sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan berbagai saran seperti teknis penyusunan skripsi ini, Terima kasih lainnya kepada (1) Bapak Bapak Zulfadhli, S.S, M.A. selaku dosen penguji (2) Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji, (3) kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan semangat, nasihat serta doa dan materiel kepada penulis selama perkuliahan, (4) keluarga (saudara-saudara kandung) penulis yang telah memberikan nasihat dan bantuan materiel selama penulis kuliah, (5) teman-teman seangkatan yang telah ikut berdiskusi dan memberikan saran, (6) kepada Diego dan bang Syam telah membantu saya untuk meminjamkan laptop dan membaritahu tata cara penyusunan skripsi ini dan (7) pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semakin banyak penelitian serupa dilakukan. Penulis juga meminta maaf apabila terdapat kekurangan di dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, baik menambah pengetahuan berkaitan dengan konflik sosial dalam naskah drama.

Padang, 12 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Drama.....	6
2. Unsur-unsur Drama	7
3. Pendekatan Analisis Drama.....	14
4. Sosiologi Sastra	16
5. Potret Laki-laki Minangkabau	17
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	32
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengabsahan Data.....	33
F. Teknik Penganalisisan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Tokoh dan Peran dalam Naskah Sabai Nan Aluih Karya Wisran Hadi.....	35
1. Rajo Babandiang.....	35
2. Rajo Nan Panjang	35
3. Mangkutak Alam	36
4. Datuk Kalek	36
B. Karakter dalam Naskah Drama Sabai Nan Aluih Karya Wisran Hadi.....	36
1. Penghulu	36
2. Ayah/Suami	41
3. Rajo Sombong dan Angkuh.....	46
4. Anak.....	50

C. Potret Laki-laki Minangkabau di Dalam Naskah Drama Sabai Nan Aluih Karya Wisran Hadi	51
1. Bijaksana.....	51
2. Tegas.....	54
3. Penyayang.....	56
4. Sombong.....	58
5. Penakut	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan cerminan ide, pengalaman, perasaan, pemikiran, keyakinan dan imajinasi seorang pengarang yang dituangkan dalam sebuah tulisan serta bernilai sastra. Menurut Semi (1993:2), sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra merupakan cara menyampaikan realitas sosial yang didasari dari kepekaan pengarang terhadap peristiwa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga melahirkan karya fiksi yang imajinatif, estetik, dan menghibur. Melalui karya sastra masyarakat bisa mempelajari banyak hal tentang persoalan kehidupan yang digambarkan oleh pengarang.

Karya sastra bagian dari dokumen sosial budaya, yang mencerminkan bahwa sosiologi sastra akan meneliti sastra sebagai ungkapan historis, sebagai dua sebuah cermin yang memuat aspek sosial masyarakat. Sastra hasil intensifikator yang dipekatkan, dijernihkan, disaring, dan dikristalisasi ke dalam imajinasi pengarang. Di sisi lain terdapat sebuah interaksi sosial yang dituangkan pengarang melalui sebuah fiksi yang menggambarkan sebuah kultur masyarakat dalam bersosialisasi.

Karya sastra tidak terlepas dari dunia sosial, sebab masyarakat yang sering dibahas dalam karya sastra adalah cerminan masyarakat itu merupakan

masyarakat yang dinamis. Hal ini sejalan dengan pendapat Leonard, dkk. (2009:11), yang menyatakan bahwa masyarakat yang dinamis adalah masyarakat yang mengalami perubahan yang cepat.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan terkadang mendukung dan menyetujui adanya fleksibilitas pada perubahan tersebut. Faktor-faktor tersebut membuat perubahan-perubahan di dalam sebuah bentuk yang dipertahankan selama ini. Terkadang faktor-faktor tersebut juga menolak terjadinya perubahan karena akan merusak suatu bentuk yang asli ke dalam bentuk yang baru. Keberadaan budaya, bahasa dan sastra lisan Minangkabau tampaknya mulai mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini menunjukkan adanya pengaruh yang luar biasa dari perkembangan zaman, bahkan sebagian besar perubahan tersebut tidak dapat dirasakan lagi oleh para generasi muda yang hanya mewarisi sebuah bentuk perubahan baru di dalam kehidupan mereka.

Potret laki-laki Minangkabau dalam naskah *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi ini memiliki cerita yang menarik dan banyak banget terkandung makna dan pelajaran yang dapat kita ambill dalam naskah tersebut. Masalah dalam naskah ini memiliki banyak tentang Makna Hidup dan pelajaran hidup yang terkandung di dalamnya. Dari naskah ini saya melihat bagaimana peran Rajo Babandiang sebagai mamak, datuak, ayah, Sumando, dan kemenakan di dalam Naskah *Sabai Nan Aluih*. Pentingnya Saya Meneliti Naskah drama *Sabai Nan Aluih* karena naskah ini banyak mengandung pelajaran hidup dan Bagaimana posisi laki-laki Minangkabau di dalam naskah drama *Sabai Nan Aluih*.

Generasi muda seolah-olah dibutakan oleh peradaban baru dan membutuhkan peradaban lama yang luar biasa yang belum mereka rasakan. Ruang lingkup sastra Minangkabau tentu saja adalah karya sastra yang berada dalam ruang lingkup wilayah Minangkabau. Kesusastraan Minangkabau adalah kesusastraan adat, yaitu gambaran perasaan dan pikiran dalam tataran alur patut yang diungkapkan dengan bahasa Minangkabau yang diwariskan secara oral atau *kato-kato* atau *rundiang bakiah kato bamisa* (rundingan berkias kata bermisal) dari suatu generasi kegenerasi (Maryelliwati, 1995:29). Laki-laki dalam suku Minangkabau memang tidak memiliki hak apapun dalam harta pusaka, karena terjadinya fenomena sastra Minangkabau dengan adanya perkembangan bahasa secara luas dan bersifat sementara karena fenomena ini sastra pada zaman dahulu dan zaman sekarang sangatlah berbeda, karena mereka saling membutuhkan dan dibutakan dalam pendalaman sastra di Minangkabau.

Dalam hal ini naskah Sabai Nan Aluih dapat menjadi referensi bagi anak muda dikarenakan banyaknya makna yang tersirat di dalam naskah tersebut. Seperti kata-kata "*Danga di anak sungguah-sungguah! Junjuang siriah bak raso rabah-tando karakok ka naiak. Kabau gadang bak raso hilang-alamaik taranak ka manjadi-lumbuang padi raso tabaka-lamaik harato ka batambah. Ayam kinantan bak raso tabang-alamaik Mangkutak dipinang urang-janlah anak tagamang bana!*". Maka makna yang dapat diambil dari kata-kata di atas bahwasannya laki-laki di minangkabau harus mempunyai prinsip yang kuat dalam memilih sesuatu yang sudah dipilih, jangan sampai adanya kebimbangan dan terlalu berlarut-larut memikirkan pilihan tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah Potret Laki-laki Minangkabau dalam Naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari *Sabai Nan Aluih* dan fokus penelitian di atas, maka rumusan dalam penelitian ini dikemukakan dalam bentuk pertanyaan yaitu “Bagaimanakah tokoh potret laki-laki dalam naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi?”

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah potret tokoh utama laki-laki di dalam naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi?
2. Bagaimanakah karakter tokoh utama laki-laki di dalam naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi?
3. Bagaimanakah peran laki-laki minang dalam naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk

1. mendeskripsikan Potret tokoh dalam naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi.
2. Karakter tokoh dalam naskah drama *Sabai Nan Aluih* karya Wisran Hadi.

3. mendeskripsikan Peran laki-laki minangkabau dalam naskah drama Sabai Nan Aluih karya Wisran Hadi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis memiliki arti adalah sebagai salah satu bentuk pengembangan teori laki-laki minangkabau dalam Naskah *Sabai Nan Aluih*.

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bantu bagi pembaca yang mempelajari mengenai bidang sastra. *Kedua* penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu sastra, terutama dalam kajian struktural. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui bahwa hadirnya sebuah karya baru tidak terlepas dari karya-karya sebelumnya.